

RINGKASAN

Dalam setiap kontruksi bangunan dan jalan, pasir batu merupakan material yang selalu dibutuhkan. Karena alasan tersebut CV. Mulya Pasir Nusantara membuka lahan penambangan pasir batu baru di Desa Margaluyu, Kecamatan Leles, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat. Untuk melakukan penambangan tersebut dibutuhkan nilai taksiran bahan galian yang nantinya berguna dalam tahap penambangan selanjutnya.

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan taksiran kuantitas sumberdaya yang ada di wilayah IUP CV. Mulya Pasir Nusantara yang berada di Desa Margaluyu, Kecamatan Leles, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat.

Luas daerah penelitian sekitar 33,56 hektar. Metode estimasi sumberdaya yang digunakan adalah metode *cross section* dan metode *contour*. Alasan digunakannya kedua metode tersebut karena pasir batu di daerah penelitian merata dan berbentuk bukit. Hasil estimasi sumberdaya pasir batu dengan menggunakan metode *cross section* sebesar 12.157.539,61 m³ dan dengan metode *contour* sebesar 12.438.826,00 m³.

Mengacu pada klasifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) Amandemen I – SNI – 13 – 4726 – 1998 / Amd I : 1999 maka sumberdaya pasir batu di daerah penelitian dapat dikategorikan sebagai sumberdaya terukur (*measured mineral resources*). Selisih hasil estimasi sumberdaya pasir batu dari kedua metode tersebut adalah sebesar 118.083,00 m³. Didalam pelaksanaan perencanaan penambangan dipilih hasil estimasi sumberdaya terunjuk pasir batu yang terkecil yaitu estimasi dengan menggunakan metode *cross section* sebesar 12.157.539,61m³.

ABSTRACT

In every construction of buildings and roads, sand stone stones are always needed materials. For that reasons CV. Mulya Pasir Nusantara opened a new sand stone mining area in Margaluyu Village, Leles District, Garut Regency, East Java Province. To do the mining activities required the value of estimate of minerals that will be useful in the next mining phase

This study was conducted to provide an estimate of the quantity of resources that exist in the area of IUP CV. Mulya Pasir Nusantara located in Margaluyu Village, Leles District, Garut Regency, East Java Province.

The research area is about 33.56 hectares. Method of resources estimation used is cross section method and contour method. The reason for the use of both methods is because sand stone stones in the research area are evenly distributed and hill-shaped. The result of estimation sand stone resource by using cross section method 12.157.539,61 m³ and with contour method 12.438.826,00 m³.

According to classification Standar Nasional Indonesia (SNI) Amandemen I – SNI – 13 – 4726 – 1998 / Amd I : 1999 then sand stone resources in the research area can be categorized as measured mineral resources. The difference between the sand stone resource estimates of both methods are 118.083,00 m³. In the implementation of mining planning selected estimation results is the smallest result that using cross section method are 12.157.539,61 m³.